

ini seluruh anggota keluarga terlibat dalam menangani kenakalan remaja dan genogram itu sendiri yakni untuk melihat hubungan yang ada di dalam anggota keluarga.

Dari genogram diatas menjelaskan keterkaitan dan Ibu Mawar yang ada dalam sebuah rumah tangga dan dapat dilihat terdapat dua garis antara anak pertama dengan anak kedua yang berarti hubungan antara keduanya sangat dekat, dan dari situ konselor mencoba memberikan pengertian kepada kakaknya Budi agar dapat membantu memberikan motivasi kepada Alex.

Kemudian dengan menggunakan teknik *homework* yakni mengajak anggota keluarga untuk berdiskusi dan membangun komunikasi yang baik. Konselor mempertemukan secara langsung antara klien dengan orangtua dan kakaknya dalam satu ruangan, hingga terjadilah komunikasi diantara mereka.

Selanjutnya, teknik *family sculpting* yakni cara mendekati diri dengan anggota keluarga yang lain dengan cara non-verbal. Konselor mempertemukan klien dengan orangtua kemudian konselor memberikan nasehat-nasehat tentang arti penting seorang anak. Sambil mengarahkan klien untuk lebih mendekati dirinya kepada orangtua, konselor kembali mengingatkan klien bahwa orangtua tidak akan pernah tergantikan oleh apapun atau dengan siapa pun. Dengan gerak reflek klien dengan cepat memegang tangan ayahnya kemudian disusul oleh ibunya yang kemudian memeluk klien dengan pelukan kasih sayang Dan disini subjek utama peneliti adalah anak kedua, anak pertama dan orang tua. Untuk suami karena konseli

tidak dapat bertemu dengan beliau karena sibuk bekerja, konselor berharap untuk orang tua setidaknya menyadari dan menyatu dalam hal kompak supaya anak atau klien di perhatikan.

4. Treatment/terapi

Konselor mengambil keputusan dengan menggunakan teknik *genogram*, *family sculpting*, dan pemeragaan untuk dijadikan jembatan bantuan kebaikan antara klien dan orangtuanya. Mulanya konselor melakukan teknik pemeragaan kepada klien, yaitu dengan memberikan pengetahuan hal-hal apa saja yang akan dilakukan klien jika konselor mempertemukannya dengan orangtua. Pada teknik *homework* dan *family sculpting*, klien telah bertemu dengan orangtua dan juga kakaknya. Pada teknik ini, klien diarahkan konselor untuk lebih mendekat dengan ayahnya yang kemudian mencium tangan ayahnya hingga dilanjutkan pada pelukan ibunya. Selanjutnya, pada teknik *genogram* konselor hanya melakukan sedikit penyampaian kepada klien tentang hubungan anggota keluarganya dengan cara menarik garis hubungan dengan menggunakan diagram. Konselor menyakinkan kepada klien menjaga amanah orangtua dan tidak mengulangi hal yang negative lagi.

Setelah melakukan beberapa langkah dalam proses konseling. Konselor mulai pada tahap treatment/terapi. Yakni memberikan pemahaman kepada konseli (Alex) dan saling terbuka dalam berkomunikasi antar anggota keluarga, dan tidak terlalu membatasi apa yang harus dilakukannya. Tidak mudah emosi kepada anak, seorang anak seharusnya diberi perhatian secara

maksimal, sekarang orangtuanya mendukung bakat yang dimiliki oleh dirinya. Dukungan keluarga dan pantauan sangat diperlukan untuk perkembangan anak.

5. Follow Up

Setelah dilakukan terapi dan diberikan pengertian sekarang keluarga si klien terutama orangtua lebih bisa memahami kondisi dan lebih memperhatikan kondisi anaknya tersebut. Setelah konselor memberi terapi kepada konseli, langkah selanjutnya *follow up*. Yang dimaksudkan disini untuk mengetahui sejauh mana langkah konseling yang telah dilakukan mencapai hasilnya. Dalam langkah *follow up* atau tindak lanjut, dilihat perkembangannya selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.

Dalam menindak lanjuti masalah ini konselor melakukan *home visit* sebagai upaya dalam melakukan peninjauan lebih lanjut tentang perkembangan atau perubahan yang dialami oleh konseli setelah konseling dilakukan. Disini konselor wawancara anak pertama untuk mengetahui perubahan dan hasil yang didapatkan dapat diketahui bahwa terdapat perkembangan atau perubahan pada diri konseli yakni sang orang tua lebih memberikan perhatian kepada si Alex dan dapat menerima bakat apa yang terpendam oleh anaknya tersebut tanpa dikengkang apa yang seharusnya dilakukan oleh kakaknya tersebut.

